

PENGGUNAAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELOMPOK B TK PUSAKA AYAH BUNDA DESA GERENENG KECAMATAN SAKRA TIMUR

The Use of Singing Methods to Increase Learning Motivation of Group B Students of Pusaka Ayah Bunda Kindergarten Gereneng Village

Husnul Laili

STIT Palapa Nusantara

husnullaili29@gmail.com

Abstract

This study aims to improve students' learning motivation by using the singing method. Children of various ages basically enjoy listening, singing and learning with songs/songs, especially at the early childhood education level which is very identical to songs/songs. This study is a Classroom Action Research (CAR) using qualitative methods. The research data were obtained using observation, interview and documentation techniques. The increase in students' learning motivation is marked by the increasing number of positive columns (yes) filled in each of the established indicators. The research results obtained were (1) Indicator "Focus attention on the researcher" from 20 students, 14 (70%) positive columns (yes) filled in the pre-cycle, 15 (75%) columns in cycle I and 18 (90%) columns in cycle II, (2) Indicator "Listening to the researcher's explanation" from 20 students, 15 (75%) positive columns (yes) filled in the pre-cycle, 17 (85%) columns in cycle I, and 18 (90%) columns in cycle II, (3) Indicator "Enthusiasm in participating in learning" from 20 students, 13 (65%) positive columns (yes) filled in the pre-cycle, 15 (75%) columns in cycle I, and 19 (95%) columns in cycle II, (4) Indicator "singing together" from 20 students, 10 (50%) positive columns (yes) filled in the pre-cycle, 11 (55%) columns in cycle I, and 17 (85%) columns in cycle II, (5) Indicator "responding well" from 20 students, 12 (60%) positive columns (yes) filled in pre-cycle, 14 (70%) columns in cycle I, and 19 (95%) columns in cycle II, (6) Indicator "answering questions" from 20 students, 13 (65%) positive columns (yes) filled in pre-cycle, 13 (65%) columns in cycle I, and 17 (85%) columns in cycle II.

Keywords: Singing Method, Learning Motivation.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode bernyanyi. Anak-anak dalam berbagai umur pada dasarnya senang mendengarkan,

menyanyikan dan belajar dengan nyanyian/lagu terlebih pada jenjang pendidikan anak usia dini sangat identik dengan nyanyian/lagu. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode kualitatif. Data hasil penelitian diperoleh dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peningkatan motivasi belajar peserta didik ditandai dengan semakin bertambahnya kolom positif (ya) yang terisi pada setiap indikator yang ditetapkan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) Indikator “Fokus perhatian terhadap peneliti” dari 20 peserta didik, 14 (70%) kolom positif (ya) yang terisi pada pra siklus, 15 (75%) kolom pada siklus I dan 18 (90%) kolom pada siklus II, (2) Indikator “Mendengarkan penjelasan peneliti” dari 20 peserta didik, 15 (75%) kolom positif (ya) yang terisi pada pra siklus, 17 (85%) kolom pada siklus I, dan 18 (190 %) kolom pada siklus II, (3) Indikator “ Antusias dalam mengikuti pembelajaran” dari 20 peserta didik, 13 (65%) kolom positif (ya) yang terisi pada pra siklus, 15 (75%) kolom pada siklus I, dan 19 (95%) kolom pada siklus II, (4) Indikator “bernyanyi bersama” dari 20 peserta didik, 10 (50%) kolom positif (ya) yang terisi pada pra siklus, 11 (55%) kolom pada siklus I, dan 17 (85%) kolom pada siklus II, (5) Indikator “merespon dengan baik” dari 20 peserta didik, 12 (60%) kolom positif (ya) yang terisi pada pra siklus, 14 (70%) kolom pada siklus I, dan 19 (95%) kolom pada siklus II, (6) Indikator “menjawab pertanyaan” dari 20 peserta didik, 13(65%) kolom positif (ya) yang terisi pada pra siklus, 13 (65%) kolom pada siklus I, dan 17 (85%) kolom pada siklus II.

Kata Kunci: Metode Bernyanyi, Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan secara sederhana dikatakan sebagai sebuah proses “memanusiakan manusia”, Abdurrahman Shalih mengatakan “*man is the core of the educational process*”, bahwa manusia adalah inti dari sebuah proses pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa manusia adalah obyek dan sekaligus pelaku pendidikan. Pada dasarnya manusia itu sebagai makhluk yang menjadi satu dengan kodrat alam, tidak dapat lepas dari aturan main, tiap orang diberi keleluasaan, dibiarkan, dibimbing untuk berkembang secara wajar menurut kodratnya (Sumanto, 2014).

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran di kelas melibatkan guru dan siswa. Guru mengajar, siswa belajar. Mengajar adalah memberikan informasi kepada orang agar mereka tahu atau mengerti apa yang diajarkan. Belajar adalah saat ketika seseorang mengubah cara mereka bertindak dengan berinteraksi dengan hal-hal di sekitarnya. Penting untuk dipahami bahwa pembelajaran adalah sistem yang terdiri dari beberapa bagian yang saling terhubung untuk mencapai tujuan tertentu (Shalwa Azzahra, 2024).

Usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa harus dibarengi usaha membangun sebuah sistem pendidikan nasional yang mengglobal di seluruh wilayah tanah air dari Sabang sampai Merauke. Diharapkan melalui sistem pendidikan nasional yang mengglobal rakyat Indonesia dapat tercerdaskan sehingga mempunyai kecerdasan secara kognitif, motoric, serta psikomotorik atau kecerdasan disertai kecerdasan priaku dan akhlak yang baik (Irwan Yon Hadi, 2024).

Hakikat pendidikan adalah suatu proses menumbuh kembangkan eksistensi peserta didik yang bermasyarakat, membudaya, dalam tata kehidupan yang berdimensi lokal, nasional dan global. Pendidikan itu wajib diberikan sejak anak berada dalam buaian orang tua sampai ke liang lahad.

Anak usia dini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Usia anak yang masih 0-6 tahun sebagai usia penting bagi pengembangan karakter dan kepribadian seorang anak. Pada usia ini juga penting bagi pengembangan intelegensi permanen dirinya, mereka juga mampu menyerap informasi yang sangat tinggi.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang menjalani masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, pasal 1, butir 14 menyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut ” (Hasbullah, 2013).

Pembelajaran merupakan kegiatan yang tidak dapat terpisahkan dari proses pendidikan. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan suatu proses pembelajaran. Nana Sudjana mengatakan, bahwa belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan yang ada dalam diri seseorang, perubahan sebagai hasil, dan belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti perubahan pengetahuan, perubahan sikap dan tingkah laku. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan bagi peserta didik, mengetahui kebiasaan dan kesenangan belajar peserta didik agar peserta didik semangat

dan berkembang sepenuhnya selama proses belajar berlangsung (Muhammad Fadlillah, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa belajar dapat mencapai hasil yang baik apabila disertai dengan adanya motivasi belajar bagi peserta didik.

Pentingnya motivasi belajar siswa atau motivasi dalam belajar, yaitu bahwa belajar harus diberi motivasi dengan berbagai cara sehingga minat yang dipentingkan dalam belajar itu dibangun dari minat yang telah ada pada diri anak (Rooijackers, 2003).

Motivasi dalam belajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam membelajarkan peserta didiknya, karena dalam proses belajar yang bertemu langsung dengan peserta didik adalah guru. Membelajarkan peserta didik dapat meliputi segala hal yang terkait proses pembelajaran, yakni kemampuan guru dalam menggunakan strategi, metode, serta media pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi adalah poin terbesar yang menentukan keberhasilan salah seorang peserta didik. Akan tetapi karena tidak semua peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, maka tugas seorang guru adalah merancang pembelajaran dengan menggunakan metode yang menarik (Natalia Astuti Elia Suryani et al., 2019).

Kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran dengan baik dapat menjadi sumber motivasi belajar bagi peserta didik, karena tidak jarang proses pembelajaran menjadi tidak disukai oleh peserta didik hanya karena faktor yang datang dari guru itu sendiri. Lebih-lebih proses pembelajaran yang berlangsung bagi peserta didik di lembaga PAUD yang mengharuskan guru menguasai dan menggunakan metode yang tepat dengan materi yang disampaikan.

Ada beberapa jenis metode pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini diantaranya (Anita Yus, 2014): Metode *Role Playing*, Metode Simulasi, Metode Demonstrasi, Metode Ceramah, Metode Tanya Jawab atau Bercakap-cakap, Metode Bermain, Metode *Problem Solving*, Metode Sistem Regu (*Team Teaching*), Metode Proyek, Metode Eksperimen, Metode Pemberian Tugas, Metode Bercerita, Metode Bernyanyi, Metode Mengucapkan Syair, Metode Latihan, Metode Karyawisata.

Bernyanyi merupakan salah satu yang sangat digemari oleh anak-anak. hampir setiap anak sangat menikmati lagu-lagu nyanyian yang didengarkan, lebih-lebih jika nyanyian tersebut disertai dengan gerakan-gerakan tubuh yang sederhana. Honig mengemukakan bahwa sejak lahir anak secara biologis sudah dilengkapi dengan kesenangan untuk merespon suara-suara orang. Dari pendapat tersebut bahwa bernyanyi merupakan bakat yang bersifat alamiah yang

dimiliki serta dibutuhkan oleh setiap individu. Kegiatan bernyanyi merupakan sebuah kegiatan yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran.

Bernyanyi adalah salah satu hal yang tidak terpisahkan dari dunia anak-anak. menyenandungkan lagu atau nyanyian, apalagi yang berirama riang, sungguh kegiatan yang mereka gandrungi. Hal ini tidaklah mengherankan, karena lagu atau nyanyian pada dasarnya adalah suatu bentuk dari bahasa nada (melodi) yaitu bentuk harmoni dari tinggi rendahnya suara (Meity H. Idris, 2015).

Demikian menurut fitrahnya manusia, yang menyukai keindahan. Dalam soal suara, anak pasti akan lebih menyukai nada-nada suara yang indah, mengandung harmoni, sehingga enak didengar. Bentuk harmoni itu kemudian diusahakan agar dapat diulang kembali, diperdengarkan lagi, ditirukan, bahkan disebarluaskan.

Kurangnya penggunaan metode bernyanyi pada pembelajaran PAUD dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Sementara pada kenyataannya tidak semua guru mampu menggunakan metode bernyanyi dengan baik dan benar dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka peneliti tertarik mengambil sebuah judul Penggunaan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelompok B TK Pusaka Ayah Bunda Desa Gereneng Kecamatan Sakra Timur.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Penelitian tindakan kelas atau PTK, memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu Methodos yang berarti cara atau jalan. Jadi, metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami obyek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan permasalahan (Joko Subagyo, 2011). Sedangkan menurut Winarno Surachmad metode adalah ilmu pengetahuan yang membahas tentang jalan atau cara untuk mendapat suatu data dengan menggunakan tehnik serta alat-alat yang sistematis dalam rangka mendapatkan hasil yang diinginkan (Winarno Surachmad, 1980).

Adapun lokasi penelitian ini di TK Pusaka Ayah Bunda Desa Gereneng Kecamatan Sakra Timur. Dan kegiatan ini dimulai sejak disahkannya proposal yaitu pada bulan November

2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelompok B TK Pusaka Ayah Bunda Desa Gereneng yang berjumlah 20 orang. Adapun sebagian dari jumlah populasi yang akan diambil atau dipilih sebagai sumber data disebut sampel atau cuplikan.

Skenario tindakan dalam penelitian ini mengimplementasikan model dari yang terdiri dari tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Pelaksanaan Tindakan terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan II. Dalam setiap siklusnya terdapat dua kali pertemuan. Sebelum memasuki siklus I, terlebih dahulu dilakukan studi pendahuluan atau pra-siklus untuk mengetahui bagaimana kondisi di lapangan.

HASIL

1. Deskripsi Data

Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar anak peneliti melakukan kegiatan prasiklus adalah kegiatan untuk melakukan pengamatan guna mendapatkan data tentang tingkat motivasi belajar anak sebelum diberi tindakan. Peneliti menyimpulkan ada beberapa anak yang masih kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar.

Tabel 01. Data Motivasi peserta didik sebelum melakukan tindakan

NO	NAMA	MOTIVASI PESERTA DIDIK											
		Fokus perhatian kepada peneliti		Mendengarkan penjelasan peneliti		Antusias dalam mengikuti pembelajaran		Bernyanyi bersama		Merespon dengan baik		Menjawab pertanyaan	
		Ya	tidak	ya	Tidak	ya	tidak	Ya	tidak	ya	Tidak	ya	tidak
1	Anugrah		✓		✓		✓		✓		✓		✓
2	Ahmad		✓		✓		✓		✓		✓		✓
3	Alya	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
4	Anispa	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
5	Tari	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
6	Fathir	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
7	Febby	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
8	Fita	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
9	Habib		✓		✓		✓		✓		✓		✓
10	Habil	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
11	Afdal	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
12	Dzaky		✓		✓		✓		✓		✓		✓
13	Dina	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
14	Launa	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
15	Najwa	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
16	Hanifah	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

17	Popin		✓		✓		✓		✓		✓		✓
18	Riko		✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓
19	Yumna	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
20	Zahrana	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Dari tabel di atas dapat diketahui ada beberapa peserta didik yang kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada beberapa indikator yang tidak terpenuhi.

Langkah-langkah yang diambil dalam penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan motivasi belajar anak kelompok B TK Pusaka Ayah Bunda Desa Gereneng melalui penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Setiap siklus terdiri atas 1 (satu) kali pertemuan di mana tiap pertemuan berlangsung selama 1 x 90 menit. Subyek penelitian adalah peserta didik kelompok B TK Pusaka Ayah Bunda Desa Gereneng tahun akademik 2023/2024. Penelitian ini dimulai dari tanggal 3 Januari sampai dengan 14 Februari 2024 dengan menggunakan metode bernyanyi.

2. Tindakan Siklus I

a. Perencanaan

Pada rencana siklus I, peneliti langsung menggunakan metode bernyanyi. Hal ini dilakukan agar masing-masing peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Sehingga motivasi anak-anak akan semakin meningkat. Siklus I dilaksanakan dalam 1 (satu) kali pertemuan.

Sebelum melakukan tindakan pada pembelajaran siklus I, hal-hal yang dipersiapkan peneliti adalah:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan tema kegiatan yang digunakan.
- 2) Mempersiapkan meteri yang menarik untuk pelaksanaan pembelajaran metode bernyanyi.
- 3) Menyiapkan lagu-lagu yang sesuai dengan tema pembelajaran
- 4) Menyiapkan alat dan bahan main yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran
- 5) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu: lembar observasi peneliti dan angket motivasi belajar peserta didik untuk mengetahui keaktifan kea
- 6) peserta didik dalam proses pembelajaran

b. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam 1 (satu) kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan berdurasi 1 x 90 menit. Tema kegiatan belajar “Pekerjaan/Profesi” dengan sub tema “Macam-macam pekerjaan”

Pelaku tindakan mengajar pada penelitian ini adalah peneliti. Sebelum melaksanakan penelitian, peserta didik sudah sangat mengenal peneliti sehingga peserta didik sangat mudah berinteraksi saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Peneliti membuka kegiatan belajar dengan mengucapkan salam dengan menyanyikan “lagu salam”. Anak-anak ikut bernyanyi, sebagian mereka sudah menghaafal lagu tersebut. Selanjutnya peneliti melanjutkan dengan menanyakan kabar dengan menggunakan lagu juga untuk menambah semangat peserta didik “Lagu Halo Apa Kabar Kawan”. Anak – anak mengikuti setiap instruksi yang ada pada lagu tersebut. Peneliti melanjutkan lagi dengan mengabsen peserta didik dengan mengubah lirik lagu “Lagu apa kabar kawan” dengan nama peserta didik. Anak-anak sangat antusias menunggu namanya dipanggil oleh peneliti.

Setelah kegiatan pembukaan, peneliti melanjutkan dengan penjelasan tentang tema pembelajaran yaitu: Tema “Pekerjaan/profesi” dengan sub tema “macam-macam pekerjaan”. Peneliti melakukan percakapan dengan peserta didik tentang pekerjaan-pekerjaan yang mereka ketahui tentunya yang ada di lingkungan peserta didik. Peneliti menambahkan lagi pemahaman peserta didik dengan menyanyikan lagu bertema profesi. Peneliti melafalkan syair demi syair lagu yang belum dihafal oleh peserta didik kemudian mengajak peserta didik untuk menyanyi bersama. Peneliti melanjutkan pembelajaran dengan menanyakan pekerjaan orang tua dan keluarga peserta didik. Anak-anak berebut menjawab bahkan ada beberapa anak yang sangat antusias menyebutkan pekerjaan-pekerjaan keluarga dekatnya.

Peneliti kemudian menunjukkan kegiatan main yang akan dilakukan oleh peserta didik. peneliti menjelaskan cara bermain dan tata tertib yang harus dipatuhi oleh peserta didik. Peneliti mengamati dan membimbing peserta didik dalam menyelesaikan kegiatan mainnya.

Setelah peserta didik menyelesaikan kegiatan main, peneliti kemudian memberikan penguatan tentang pembelajaran hari ini dan menutup kegiatan belajar dengan memberikan pesan serta dengan menyanyikan beberapa lagu. Kemudian yang terakhir peneliti memimpin peserta didik berdo’a selesai belajar.

c. Observasi

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan oleh peneliti. Dalam tahap observasi peneliti dibantu oleh guru pendamping kelompok B untuk melakukan pengamatan/observasi terhadap

kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran. Hasil pengamatan yang didapatkan oleh observer dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 02. Hasil observasi kegiatan peneliti pada tindakan siklus I

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN	
		ya	tidak
1	Peneliti mengkondisikan kelas dengan baik	✓	
2	Menyiapkan bahan-bahan yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran	✓	
3	Peneliti menyampaikan salam dan menanyakan kabar	✓	
4	Peneliti memimpin do'a sebelum belajar	✓	
5	Peneliti mengabsen peserta didik dengan cara yang menarik	✓	
6	Peneliti menyampaikan tema pembelajaran	✓	
7	Peneliti melakukan eksplorasi pembelajaran dengan lagu/bernyanyi	✓	
8	Peneliti melafalkan lagu yang sudah dinyanyikan	✓	
9	Peneliti mengajak peserta didik untuk menyanyi bersama	✓	
10	Peneliti melakukan tanya jawab dengan peserta didik untuk meluruskan pemahaman	✓	
11	Peneliti memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini	✓	
12	Peneliti memberikan informasi tentang kegiatan pada pertemuan berikutnya		✓
13	Sebagai penutup peneliti memimpin do'a setelah belajar	✓	

Tabel di atas menunjukkan bahwa peneliti sudah melakukan pembelajaran dengan baik, tetapi peneliti masih kurang dalam penyampaian informasi tentang tema pembelajaran berikutnya.

Tabel 03. Data motivasi peserta didik selama proses pembelajaran pada tindakan siklus I

NO	NAMA	MOTIVASI PESERTA DIDIK					
		Fokus perhatian	Mendengarkan penjelasan	Antusias dalam mengikuti	Bernyanyi bersama	Merespon dengan baik	Menjawab pertanyaan

		kepada peneliti		peneliti		pembelajaran							
		ya	Tidak	Ya	tidak	Ya	tidak	ya	tidak	ya	tidak	ya	tidak
1	Anugrah		✓	✓			✓		✓	✓		✓	
2	Ahmad		✓	✓			✓		✓		✓		✓
3	Alya	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
4	Anispa	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
5	Tari	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
6	Fathir	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
7	Febby	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
8	Fita	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
9	Habib		✓		✓		✓		✓		✓		✓
10	Habil	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
11	Afdal		✓		✓		✓		✓		✓		✓
12	Dzaky	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
13	Dina	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
14	Launa	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
15	Najwa	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
16	Hanifah	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
17	Popin		✓		✓	✓		✓		✓		✓	
18	Riko		✓	✓		✓		✓		✓		✓	
19	Yumna	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
20	Zahrana	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan motivasi terlihat dari berkurangnya kolom “tidak” yang terisi.

d. Refleksi dan evaluasi

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi peserta didik, dapat dibuat refleksi sebagai berikut. Dari 20 peserta didik, ada 9 (sembilan) peserta didik yang tidak memenuhi semua kolom “ya” pada indikator. Hasil ini diperoleh dalam satu kali pertemuan pada pelaksanaan siklus I.

Akan tetapi ada masih ada beberapa peserta didik yang harus ditingkatkan motivasi belajarnya. Hal ini memerlukan pelayanan yang lebih maksimal agar mendapat hasil yang lebih maksimal juga.

Setelah dilakukan analisis terhadap kekurangan-kekurangan pada pelaksanaan siklus I, maka akan dilakukan perbaikan – perbaikan pada siklus II antara lain:

- 1) Peneliti memperbaiki metode bernyanyi. Dalam hal ini, peneliti aktif dan ekspresif dalam menggunakan metode bernyanyi
- 2) Peneliti berkomunikasi dan berinteraksi dengan menggunakan metode bernyanyi
- 3) Peneliti mendatangi dan menyapa peserta didik dengan menggunakan lagu apabila peserta didik kurang fokus terhadap peneliti

3. Tindakan Siklus II

a. Perencanaanp

Kegiatan perencanaan dilakukan pada tanggal 22 Januari 2024 di TK Pusaka Ayah Bunda Desa Gereneng. Peneliti mengawali tindakan siklus kedua ini dengan melaksanakan perencanaan tindakan meliputi kegiatan:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan tema pembelajaran
- 2) Menyiapkan materi yang menarik untuk pelaksanaan pembelajaran dengan metode bernyanyi
- 3) Menyiapkan lagu-lagu sesuai dengan tema
- 4) Menyiapkan alat dan bahan belajar
- 5) Menyiapkan instrumen pengamatan (observasi) terhadap aspek-aspek yang diamati saat kegiatan berlangsung baik peneliti maupun peserta didik.

Untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, perencanaan siklus kedua ini dilaksanakan dengan metode yang sama yaitu metode bernyanyi, akan tetapi akan semua komunikasi dengan peserta didik dilakukan dengan cara bernyanyi.

b. Pelaksanaan

Tindakan siklus II ini dilaksanakan dengan durasi 1 x 90 menit. Tema pada siklus kedua ini adalah “Pekerjaan” dengan sub tema “Tempat-tempat bekerja”.

Kegiatan di awali dengan salam tentunya dengan menggunakan lagu, kemudian mengajak peserta didik berdo’a dengan menggunakan lagu “Ada Anak Sholeh” dan dilanjutkan dengan membaca do’a sebelum belajar dan murojaah. Peneliti kemudian menanyakan kabar peserta didik dengan menyanyikan lagu “Halo Apa Kabar Kawan”.

Peserta didik diajak bercakap-cakap dengan cara bernyanyi tentang alat-alat/perlengkapan bekerja. Peserta didik menjawab dengan antusias hingga ada beberapa peserta didik menjawab alat bekerja disertai dengan fungsinya. Peneliti melanjutkan lagi percakapannya dengan lebih aktif dan ekspresif. Apabila ada peserta didik yang kurang fokus, peneliti langsung menyapanya dengan cara bernyanyi pula.

Kegiatan belajar berlangsung dengan sangat baik, peserta didik terlihat lebih bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kemudian dilanjutkan lagi dengan beberapa kegiatan main yang sudah disiapkan oleh peneliti yang tentunya berkaitan dengan tema pekerjaan.

Sebelum kegiatan belajar berakhir, peneliti memberikan penguatan tentang pembelajaran hari ini, dilanjutkan lagi dengan memberikan pesan kepada peserta didik. Kemudian peneliti menutup kegiatan belajar dengan menyanyikan beberapa lagu yang biasa dinyanyikan dan diikuti juga oleh peserta didik. Dan yang terakhir peneliti memimpin peserta didik untuk berdo'a.

c. Observasi

Observasi pelaksanaan siklus II dilakukan oleh guru pendamping kelompok B. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi kegiatan peneliti dan data aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Dari pengamatan tersebut dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 04. Hasil observasi kegiatan peneliti pada tindakan siklus II

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN	
		ya	Tidak
1	Peneliti mengkondisikan kelas dengan baik	✓	
2	Menyiapkan bahan-bahan yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran	✓	
3	Peneliti menyampaikan salam dan menanyakan kabar	✓	
4	Peneliti memimpin do'a sebelum belajar	✓	
5	Peneliti mengabsen peserta didik dengan cara yang menarik	✓	
6	Peneliti menyampaikan tema pembelajaran	✓	
7	Peneliti melakukan eksplorasi pembelajaran dengan lagu/bernyanyi	✓	
8	Peneliti melafalkan lagu yang sudah dinyanyikan	✓	
9	Peneliti mengajak peserta didik untuk menyanyi bersama	✓	
10	Peneliti melakukan tanya jawab dengan peserta didik untuk meluruskan pemahaman	✓	

11	Peneliti memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini	✓	
12	Peneliti memberikan informasi tentang kegiatan pada pertemuan berikutnya	✓	
13	Sebagai penutup peneliti memimpin do'a setelah belajar	✓	

Berdasarkan tabel di atas peneliti sudah melakukan kegiatan dengan sangat baik.

Tabel 05. Data motivasi peserta didik tindakan siklus II

NO	NAMA	MOTIVASI PESERTA DIDIK											
		Fokus perhatian kepada peneliti		Mendengarkan penjelasan peneliti		Antusias dalam mengikuti pembelajaran		Bernyanyi bersama		Merespon dengan baik		Menjawab pertanyaan	
		ya	Tidak	Ya	tidak	Ya	Tidak	ya	tidak	ya	tidak	ya	Tidak
1	Anugrah			✓		✓		✓		✓		✓	
2	Ahmad	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
3	Alya	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
4	Anispa	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
5	Tari	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
6	Fathir	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
7	Febby	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
8	Fita	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
9	Habib		✓		✓	✓			✓	✓		✓	
10	Habil	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
11	Afdal	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
12	Dzaky	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
13	Dina	✓		✓			✓	✓		✓			✓
14	Launa	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
15	Najwa	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
16	Hanifah	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
17	Popin	✓		✓		✓			✓		✓	✓	
18	Riko	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
19	Yumna	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
20	Zahrana	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada 3 (tiga) peserta didik yang tidak memenuhi kolom positif (ya) pada indikator “bernyanyi bersama” dan 1 (satu) peserta didik yang memenuhi kolom negatif (tidak) pada indikator “menjawab pertanyaan”.

Pada pelaksanaan siklus II, motivasi belajar peserta didik kelompok B TK Pusaka Ayah Bunda Desa Gereneng sudah meningkat.

d. Refleksi dan evaluasi

Pelaksanaan siklus II sudah baik, hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan. Kelemahan pada siklus I adalah peneliti masih kurang aktif dan ekspresif sehingga ada beberapa anak yang masih kurang termotivasi, namun hal tersebut teratasi pada siklus II. Peningkatan motivasi dalam pembelajaran ini terlihat pada indikator yang ditetapkan.

PEMBAHASA

Pembahasan keberhasilan belajar dengan mengimplementasikan pembelajaran metode bernyanyi dengan mengacu pada hasil pengamatan. Adapun hasil belajar peserta didik, peneliti menilai penelitian dicukupkan sampai dengan siklus II karena telah terdapat peningkatan jumlah peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Hal ini dapat dilihat dari catatan setiap siklus yang dapat dibandingkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 06 Peningkatan motivasi belajar

No	Indikator	Siklus I		Siklus II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Fokus perhatian pada peneliti	15	5	18	2
2	Mendengarkan penjelasan peneliti	17	3	18	2
3	Antusias dalam mengikuti pembelajaran	15	5	19	1
4	Bernyanyi bersama	11	9	17	3
5	Merespon dengan baik	14	6	19	1
6	Menjawab pertanyaan	13	7	17	3

Berdasarkan tabel di atas, terbukti adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik kelompok B TK Pusaka Ayah Bunda Desa Gereneng. Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada kekurangan dalam siklus I, lebih memaksimalkan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan penelitian ini adalah *Pertama*, Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B MIN 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 (Vera Triatnasari, 2017). Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk

meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika sedangkan peneliti sendiri ingin meningkatkan motivasi belajar peserta didik. **Kedua**, Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Pengenalan Huruf Hijayyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung (Maya Dewi, 2017). Perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk meningkatkan daya ingat anak, sedangkan peneliti sendiri ingin meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Hasil pembelajaran siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan hasil pembelajaran siklus I. Pada siklus II, aktivitas peneliti yang belum dilakukan pada siklus I, telah dilakukan dengan baik. Peneliti telah melakukan observasi aktivitas kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peneliti fokus pada metode pembelajaran.

KESIMPULAN

Suatu penelitian memiliki tujuan yang tidak dapat lepas dari kerangka tujuan pemecahan masalah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bernyanyi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelompok B TK Pusaka Ayah Bunda Desa Gereneng Desa Mertak Bat Raya Kecamatan Sakra Timur. Hasil pembelajaran siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan hasil pembelajaran siklus I. Pada siklus II, aktivitas peneliti yang belum dilakukan pada siklus I, telah dilakukan dengan baik. Peneliti telah melakukan observasi aktivitas kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peneliti fokus pada metode pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Yus. (2014). *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Pranada Media.
- Hasbullah. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Irwan Yon Hadi. (2024). Strategi Guru dalam Mengelola Kelas Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MI NW Keruak. *Al-Gafari: Manajemen Dan Pendidikan*, 2(3), 235–251.
- Joko Subagyo. (2011). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maya Dewi. (2017). *Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijayyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Meity H. Idris. (2015). *Strategi Belajar yang Menyenangkan*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Muhammad Fadlillah. (2014). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

- Natalia Astuti Elia Suryani, Aloysius Mering, & Desni Yuniarni. (2019). Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Motivasi Belajar Kelompok B TK Kristen Immanuel II Sungai Raya. *JPPK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(7), 1–8. doi: <https://doi.org/10.26418/jppk.v8i7.34038>
- Rooijackers. (2003). *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: PT Gramedia.
- Shalwa Azzahra. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa. *Al-Faizi: Politik, Hukum Dan Bisnis*, 2(2), 152–165.
- Sumanto. (2014). *Psikologi Umum untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: CAPS.
- Vera Triatnasari. (2017). *Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B MIN 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*. UIN Raden Intan Lampung.
- Winarno Surachmad. (1980). *Dasar dan Tehnik Riset*. Bandung: Tarsito.